

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kualitatif yang digunakan dengan cara meneliti diluar ruangan (*field research*), yang dimana penulis bisa mengamati dan melakukan secara langsung. Dengan berinteraksi, penulis berbaur dengan orang yang memberikan informasi agar penulis bisa mendapatkan data-data yang lebih jelas.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai melalui penggunaan metode statistik atau pendekatan kuantitatif. Menurut Straus dan Corbin, penelitian kualitatif dapat diterapkan untuk mengkaji berbagai aspek, termasuk kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berlandaskan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Dengan kata lain, penelitian kualitatif fokus pada pemahaman mendalam tentang konteks dan makna di balik fenomena sosial yang diteliti.⁵³

Lexy J. Moeleong mengatakan bahwa meneliti kualitatif yaitu peneliti yang mengandung arti agar memahami kejadian dengan berbagai apa yang dilakukan oleh subjek peneliti.⁵⁴

⁵³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, vol. 3, 2020. hal 19.

⁵⁴ Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2006)

Dalam penelitian kualitatif sarana penelitian merupakan orang atau biasa disebut human instrument yakni orang yang akan meneliti itu sendiri. Untuk menjadi sarana penelitian, oleh karena itu peneliti harus punya sesuatu yang menggunakan ilmu-ilmu dan pengetahuan yang luas, agar mampu melakukan pertanyaan, menganalisa, mendokumentasi keadaan sosial yang akan dilakukan penelitian agar lebih jelas dan mempunyai arti. Menganalisis data yang dikerjakan bersifat kebenaran berdasarkan hal yang sudah menggunakan media sosial sebagai media komunikasi dengan masyarakat.

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mencoba memahami atau menafsirkan fenomena-fenomena berdasarkan makna yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tersebut. Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis atau meneliti makna maupun konteks suatu fenomena secara keseluruhan.⁵⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian sangat penting dalam konteks penelitian kualitatif. Para peneliti adalah elemen kunci dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, para peneliti akan terlibat langsung dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan survei lapangan dan mengumpulkan data-data yang relevan secara langsung.

⁵⁵ Deddy Mulyana, Lely Arrianie, and Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*, ed. by Deddy Mulyana (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2007). Hal. 33

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu di Pondok Pesantren Al-Mas'udy Jln. Terongmalang No.1 Desa Simbaringin Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

D. Sumber Data

Data merupakan hasil dari para peneliti baik berupa fakta ataupun angka yang bisa digunakan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan sumber data merupakan subjek yang darimana data-data tersebut diperoleh. Para peneliti dapat menyimpulkan bahwa sumber data merupakan sumber peneliti yang mendapatkan sebuah informasi berupa data-data yang sangat dibutuhkan untuk para peneliti agar memperoleh tujuan penelitian tersebut. Adapun sumber data dalam penelitian ini yakni:⁵⁶

a. Sumber data primer, yaitu data-data yang didapatkan langsung dari sumbernya atau dari para peneliti secara langsung. Adapun sumber-sumber yang menjadi sumber data primer penelitian merupakan hasil penelitian dan wawancara langsung dengan 7 santri Madrasah Aliyah pondok pesantren Al-Mas'udy Mojokerto dengan kriteria;

- 1) Santri pondok pesantren Al-Mas'udy yang sudah menjadi santri selama 2-5 tahun.
- 2) Santri pondok pesantren Al-Mas'udy yang mempunyai 2 akun media sosial atau lebih.

⁵⁶ Bidang Bimbingan and Konseling, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling', Jurnal Fokus Konseling, vol. 2 (2016). Hal. 43.

- 3) Santri pondok pesantren Al-Mas'udy yang selalu terhubung di media sosial.
 - 4) Santri pondok pesantren Al-Mas'udy yang bermain media sosial 3-6 jam.
 - 5) Santri pondok pesantren Al-Mas'udy yang takut jika tertinggal mengikuti *trend fashion*.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data-data yang didapatkan dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan diteliti ataupun sumber data-data pelengkap yang digunakan sebagai pelengkap data yang dibutuhkan oleh data primer. Data-data tersebut didapatkan dari buku, jurnal, dan artikel.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yaitu solusi yang paling diutamakan di dalam menganalisis disebabkan bertujuan untuk memperoleh data-data. Tanpa adanya prosedur mengumpulkan data, sehingga penelitian ini tidak dapat memperoleh data yang mencukupi standar data yang ditentukan. Pengumpulan data di dalam menganalisis metode kualitatif tidak mempunyai sifat kaku akan tetapi selalu menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Adapun pula hubungan antar peneliti dan data yang dianalisis mempunyai sifat saling berhubungan dan tidak bisa terpisahkan. Sedangkan tahap kegiatan mengumpulkan data di standarisasi dan mengaggap bahwa hubungan peneliti dengan yang dianalisis

adalah tidak terikat dan tidak bisa terpisahkan. Berikut ada beberapa teknik yang digunakan untuk peneliti.⁵⁷

1. Observasi

Tahap pertama ini peneliti akan menggunakan teknik mengumpulkan data dengan cara peninjauan secara langsung. Observasi merupakan aktivitas amati dan menulis dengan urut mengenai segala hal yang terjadi di lapangan. Observasi dapat dilakukan secara partisipasi ataupun yang tidak partisipasi. Di dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan dan melakukan peninjauan langsung secara berpartisipasi. Menggunakan metode peninjauan ini diartikan supaya mendapatkan data yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti.

Dalam hal ini, peneliti datang ke lokasi yaitu pondok pesantren Al-Mas'udy Mojokerto supaya mengetahui bagaimana perilaku *fear of missing out* pada santri. Dan hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti, maka penulis bisa menyimpannya melalui catatan dan juga melalui alat bantu handphone dalam bentuk rekaman suara ataupun gambar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan rangkaian mendapatkan keterangan dengan cara sesi bertanya menjawab, wawancara dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan melakukan tatap muka oleh pihak yang bersangkutan untuk saling berbagi informasi dan menggunakan alat yang dinamakan interview

⁵⁷ Eko Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif), Yogyakarta Press, 2020. hal. 19 .

guide (panduan wawancara), maka dari pembicaraan mendapatkan solusi dari judul yang sudah dipilihkan.⁵⁸

Teknik menggumpulkan data dalam analisis ini peneliti melakukan wawancara untuk memperdalam dan lebih menelaah suatu aktivitas subjek penelitian. Oleh sebab itu, informan yang diwawancarai di penelitian tersebut tentunya sudah memenuhi kriteria orang yang memberi informasi yang peneliti butuhkan, sebagaimana metode yang sudah ditentukan sehingga dalam penganalisaan data akan di peroleh hasil yang baik dan data yang tepat.⁵⁹

Dalam analisis ini, peneliti mempergunakan teknik wawancara dengan berbentuk wawancara bebas terpimpin yaitu melakukan wawancara peneliti membawa catatan yang merupakan garis besar mengenai hal-hal yang dapat dipertanyakan yang kemudian diperdalam lagi pertanyaannya. Peneliti ingin mewawancarai beberapa santri Pondok Pesantren Al-Mas'udy yang identik dengan perilaku FoMO.

3. Dokumentasi

Teknik menggumpulkan informasi ini dilaksanakan oleh peneliti ketika orang yang meneliti terdapat di tempat yang luas. Metode ini dipergunakan untuk memperkuat bukti dari hasil wawancara. Dalam penelitian tersebut adanya dokumentasi yang diutamakan yaitu untuk mempermudah peneliti ketika melakukan wawancara dengan informan,

⁵⁸ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵⁹ Kasnodiharjo Julianty Pradono, Rachma Soerachman, Nunik Kusumawati, *Panduan Penelitian Dan Pelaporan Penelitian Kualitatif, Nucl. Phys.* (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (LPB), 2018).

seperti dokumen rekaman bebarapa santri Pondok Pesantren Al-Mas'udy Mojokerto.

F. Analisis Data

Teknik menganalisis Data yakni bukti yang didapat dari menganalisis yang dituangkan apa adanya setelah itu diteliti agar bisa mendapatkan dokumentasi tentang fakta-fakta yang berada di lapangan. Menurut Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data kualitatif melibatkan serangkaian langkah, termasuk pengolahan data, pengelompokkan data, pemilihan data yang relevan, dan pembuatan catatan yang diperlukan untuk pemahaman dan interpretasi data.⁶⁰

Data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan analisis tersebut di jelaskan dalam bentuk uraian, sehingga data bisa di pahami. Menganalisis data yaitu bagian yang paling dibutuhkan ketika melakukan analisis kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan ketika menganalisis data kualitatif dilangsungkan begitu terus menerus sampai selesai. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan mengambil kesimpulan. Berikut ini penjelasan-penjelasan:⁶¹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap yang dimana sebuah yang memproses pemilih kajian dan menginformasikan yang sudah diperoleh selama menjalankan analisis yang berada di lapangan. Di dalam proses ini peneliti

⁶⁰ Miza Nina Adlini and others, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6.1 (2022), hal. 74–80.

⁶¹ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17.33 (2019), hal. 81 .

difokuskan padaajian yang didapatkan. Mereduksi data yakni meringkas, memilih hal-hal pokok. Tertuju pada bukti-bukti yang dibutuhkan. mereduksi data dapat mendokumentasi yang jelas dan bisa membuat mudah orang yang meneliti menjalankan mengumpulkan kajian berikutnya dan mencari jika dibutuhkan.⁶²

2. Penyajian Data

Menyajikan kajian merupakan sebuah proses menyajikan kajian yang dilaksanakan dalam berbentuk penjelasan ringkas, hubungan antar bagian yang menyajikan kajian dalam analisis yaitu dengan hasil akhir analisis menempuh kalimat yang induktif dengan teratur dan mampu memudahkan agar dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu menganalisis kajian dari mereduksi kajian dan menyajikan kajian, maka dari itu kajian bisa ditarik kesimpulan. Orang yang meneliti masih punya kesempatan agar menerima saran dari kajian tersebut menyimpulkan pertama dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila ditemukan fakta-fakta yang kuat untuk memberi dukungan pada proses mengumpulkan kajian berikutnya. Secara keseluruhannya, kajian dan informasi-informasi yang didapatkan dapat di uji keasliannya, kekuatannya, dan kecocokan yang bertujuan oleh media validitasnya.⁶³

⁶² Arifin Mohamad Zaenal Anis and Fitri Mardiani, 'Digitalisasi Sumber Belajar Sejarah Menyongsong Pendidikan Era 4.0', *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, vol. 7. (2022), hal. 18–24.

⁶³ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 2021, hal. 43.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan validitas data pada dasarnya melibatkan penelitian yang cermat, dan jika peneliti menerapkan teknik yang tepat, maka hasil penelitian tersebut dapat diandalkan dari berbagai sudut pandang.

Pada penelitian kualitatif, uji validitas data mencakup credibility (kepercayaan), transferabilitas (aplikabilitas), dependabilitas (keterandalan), dan confirmabilitas (keterjaminan). Salah satu dari uji tersebut adalah credibility, yang fokus pada kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan dan disajikan oleh peneliti untuk memastikan bahwa hasil penelitian tersebut dianggap sah sebagai karya ilmiah. Untuk menguji credibility, peneliti dapat menggunakan berbagai teknik, seperti:⁶⁴

1. Perpanjangan Pengamatan

Jika dengan melakukan pengamatan ulang di lapangan, peneliti dapat meningkatkan kepercayaan data. Ini melibatkan observasi ulang dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang belum ditemui.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketelitian melibatkan pengamatan yang lebih cermat dan berkelanjutan. Peneliti dapat mencapai ini dengan membaca referensi buku dan penelitian terkait untuk meningkatkan pemahaman mereka. Dengan ketelitian yang meningkat, data yang diperiksa akan lebih benar dan dapat diandalkan.

⁶⁴ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, vol. 12 (2020), hal. 54.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memvalidasi data dengan menggunakan pendekatan di luar data utama. Ini dapat dilakukan dalam tiga cara:⁶⁵

- a. Triangulasi sumber yakni memeriksa kredibilitas data dengan memeriksa data dari beberapa sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi teknik yaitu memeriksa kredibilitas data dengan membandingkan data yang sama menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu yaitu memeriksa data dengan melibatkan pengamatan, wawancara, atau teknik lain dalam berbagai waktu atau kondisi yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga tahap yang dilakukan secara sistematis, yaitu:

a. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian, dalam hal ini, di Pondok Pesantren Al-Mas'udy di Mojokerto.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti melakukan wawancara dan observasi terkait dengan fokus permasalahan penelitian. Data yang diperlukan dikumpulkan selama tahap ini. Setelah proses mengumpulkan data, peneliti mengidentifikasi dan mengorganisasi data untuk memudahkan proses analisis.

⁶⁵ Andarusni Alfansyur and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, 5.2 (2020), 46–50.

c. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi dan menganalisis data sesuai dengan teori yang relevan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.